

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., L.Q. Aini, dan A.L. Abadi. 2015. Pengaruh bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. terhadap pertumbuhan jamur patogen *Sclerotium rolfsii* Sacc. penyebab penyakit rebah semai pada tanaman kedelai. Jurnal HPT. Vol. 3 No. 1.
- Achmad, S.Hadi, S. Harram, E.G. Sa'id, B. Sastrawiharja, dan M.K. Kardin. 2010. Aktivitas antagonisme *in vitro* *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma pseudokoningi* terhadap patogen lodoh *Pinus merkusii*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 7: 233—240.
- Adnan, A.M. 1986. Pengamatan penyakit embun bulu dan layu fusarium pada tanaman melon (*Cucumis melo* L.) pada musim kemarau dan musim hujan di daerah Bogor dan Sukabumi. Buletin HPT No.5.
- Agrios, G.N. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Agustiyani, D., A. Nditasari, N. Laili, dan S. Antonius. 2014. Penapisan dan identifikasi bakteri agens biokontrol penyakit layu fusarium hasil isolasi dari rizosfer pisang. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 10: 23—30.
- Anonim. 2014. Pusat data dan informasi pertanian. <[www. deptan.go.id](http://www.deptan.go.id).> Diakses tanggal 8 Februari 2015.
- Anonim. 2014. Fungsi N bagi pertumbuhan tanaman. <<http://www.bppjambi.go.id>.> Diakses tanggal 31 Agustus 2015.
- Anonim. 2014. Fungsi P bagi pertumbuhan tanaman. <<http://www.bppjambi.go.id>.> Diakses tanggal 31 Agustus 2015.
- Antoun, H. dan D. Prevost. 2005. PGPR: Biocontrol and Biofertilization. Springer, Netherland.
- Aris, M., Sukenda, E. Harris, M.F. Sukardi, M. Yuhana. 2013. Identifikasi molekuler bakteri patogen dan desain primer PCR. Jurnal Budidaya Perairan. 3: 43—50.
- Aristya, G.R., B.S. Daryono. 2013. Pengembangan dan pewarisan sifat ketahanan penyakit *powdery mildew* pada tanaman melon (*Cucumis melo* L.) var. tarcapa. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Daerah DIY. 7:47—63.
- Aryantha, I.N.P., D.D. Lestari, dan N.P.D. Pangesti. 2004. Potensi isolat bakteri penghasil IAA dalam peningkatan pertumbuhan kecambah kacang hijau pada kondisi hidroponik. Jurnal Mikrobiologi Indonesia. 2: 43—46.
- Baker, K.F. dan R.J. Cook. 1996. Biological Control of Plant Pathogens. W.H. Freeman & Co., San Fransisco.

- Chen XH, Koumoutsi A, Scholz R, Borriss R. 2009. More than anticipated production of antibiotics and other secondary metabolites by *Bacillus amyloliquefaciens* FZB42. *Journal of Molecular Microbiology and Biotechnology*. 16: 14–24.
- Compant S, Duffy B, Nowak J, Clément C & Ait Barka E (2005) Use of plant growth-promoting bacteria for biocontrol of plant diseases: principles, mechanisms of action and future prospects. *Appl Environ Microbiol*. 71: 4951–4959.
- Cook, R.J. 1991. Broad concept and application. Proc. of the International Seminar on the Control of Plant Disease and Virus Vector. Food and Fertilizer Technology Centre for the Asian and Pacific Region, Taipei. 5: 1–9.
- Djaenuddin, N. 2011. Bioekologi penyakit layu fusarium *Fusarium oxysporum*. Prosiding Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, PFI Komda Sulawesi Selatan dan Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dunne, C., J.J. Crowley, Y.M. Locooc, D.N. Dowling, F.J. D. Brujin, dan F. O’Gara. 1997. Biological control of *Pythium ultimum* by *Stenotrophomonas maltophilia* W81 is mediated by an extracellular proteolytic activity. *Microbiology*. 143: 3921—3931.
- Eliza, A. Munif, I. Djatnika, dan Widodo. 2007. Karakter fisiologis dan peranan antibiosis bakteri perakaran gramineae terhadap *Fusarium* dan pemacu pertumbuhan tanaman pisang. *Jurnal Hortikultura* 17: 150—160.
- Fernando, D., Nakkeeran, dan Z. Yilan. 2005. Biosynthesis of Antibiotics by PGPR and Its Relation in Biocontrol of Plant Diseases dalam: Z.A. Siddiqui (ed.), *PGPR: Biocontrol and Biofertilization*. *Springer*. 67-109.
- Glick, R.B. 1995. The enhancement of PGPR by free living bacteria. *Journal of Microbiology* 41: 109—117.
- Goswami,R.S. dan C. Kistler. 2004. Heading for disaster: *Fusarium oxysporum* f.sp. *melonis* on cereal crops. 5: 515—525.
- Handayani, U. 2014. Antagonisme *Bacillus* sp. Terhadap *Phytophthora infestans* dan Identifikasinya Berdasarkan Sekuens Gen 16S rRNA dan *gyrB*. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Himawan, A., Y.B. Sumardiyono, S. Somowiyarjo, Y.A. Trisyono, A. Beattie. 2010. Deteksi menggunakan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) *Candidatus liberibacter asiaticus* penyebab huanglongbing pada jeruk siem dengan beberapa tipe gejala pada daun. *Jurnal HPT Tropika*. 10: 178—183.
- Khalimi, K. dan G.N.A.S. Wirya. 2009. Pemanfaatan *plant growth promoting rhizobacteria* untuk *biostimulants* dan *bioprotectants*. *Jurnal Ecotrophic* 4: 131—135.

- Kobayashi, D.Y. R.M. Reedy, J.A. Bick, and P.V. Oudemans. 2002. Characterization of a chitinase gene from *Stenotrophomonas maltophilia* strain 34S1 and its involvement in biological control. *Applied and Environmental Microbiology*. 68: 1047—1054.
- Kuncoro, M.P. 2012. Kajian Keragaman Komunitas Rizobakteri Semangka: Pengaruh Infeksi *Cucumber Green Mottle Mosaic Virus* dan Karakterisasi Isolat Terpilih Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Master Thesis.
- Mahartha, K.A., K. Khalimi, G.N.A.S. Wirya. 2013. Uji efektivitas rizobakteri sebagai agen antagonis terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici* penyebab penyakit layu fusarium pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). E- Jurnal Agroekoteknologi Tropika. Volume 2: 145—154.
- Mirtalebi, M., Z. Banihashemi, C.C.Linde. 2013. Phylogenetic relationship of *Fusarium oxysporum* f.sp. *melonis*. *European Journal Plant Pathology*. 136: 749—762.
- Minkwitz, A. dan G. Berg. 2001. Comparison of antijamur activities and 16S ribosomal DNA sequences of clinical and environmental isolates of *Stenotrophomonas maltophilia*. *Journal of Clinical Microbiology*. 39: 139—145.
- Moore, T.C. 1989. *Biochemistry and physiology of plant hormones* 2nd edition. Springer Verlag, New York.
- Nurzannah, S.E., Lisnawita, dan D. Bakti. 2014. Potensi jamur endofit asal cabai sebagai agens hayati untuk mengendalikan layu fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada cabai dan interaksinya. *Jurnal Online Agroteknologi* 3: 1230—1238.
- Octriana, L. 2011. Potensi agen hayati dalam menghambat pertumbuhan *Phyitium* sp. secara *in vitro*. *Buletin plasma nutfah*. Vol. 17 no. 2.
- Pal, K.K., D.R. Bhatt, S.M. Chauhan. 2004. Plant growth promoting fluorescent pseudomonads enhanced peanut growth, yield, and nutrient uptake. <<http://www.ag.auburn.edu>>. Diakses tanggal 31 Agustus 2015.
- Perdana, A.B. 2011. Studi Keragaman Genetik Bakteri dari Usus Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Melalui Teknik Metagenom Sequence- Based. Fakultas MIPA. Universitas Indonesia. Skripsi.
- Purwantisari, S., R.S. Ferniah, B. Raharjo. 2008. Pengendalian hayati penyakit lodoh (busuk umbi kentang) dengan agens hayati jamur-jamur antagonis isolat lokal. *Bioma* 10: 13—19.
- Purwantisari, S. dan R.B. Hastuti. 2009. Uji antagonisme jamur patogen *Phytophthora infestans* penyebab penyakit busuk daun dan umbi tanaman kentang dengan menggunakan *Trichoderma* spp. isolat lokal. *Bioma* 11:24-32.

- Rahni, N.M. 2012. Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah. 3:1—9.
- Ramos, P.L., S.V. Trappen, F.L. Thomphson, R.C.S. Rocha, H.E. Barbosa, P.D. Vos, dan C.A.M. Filho. 2011. Screening for endophytic nitrogen- fixing bacteria in Brazilian sugar cane varieties used in organic farming and description of *Stenotrophomonas pavanii* sp. nov. International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology. 61: 926—931.
- Risser, G., Z. Banihashemi, D.W. Davis. 1976. A proposed nomenclatur of *Fusarium oxysporum* f.sp. *melonis* races and resistance genes in *Cucumis melo*. Phytopathology 66:1105—1106.
- Riza, D. 2011. Identifikasi bakteri penyakit tumbuhan. Modul Pelatihan Teknik Dasar Karantina Tumbuhan, Jakarta.
- Ryan, R.P., S. Monchy, M. Cardinale, S. Taghavi, L. Crossman, M.B. Avison, G.Berg, D.V.D Lelie, dan J.M. Dow. 2009. The versatility and adaption of bacteria from the genus *Stenotrophomonas*. Macmillan Publisher Limited. A Review.
- Samadi, B. 2007. Melon: Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Sandlin, C dan K.M. Webb. 2012. Guidelines for the identification of races of *Fusarium oxysporum* f. sp. *melonis* using differential melon lines. ISF.
- Sari, D.P., Y.C.Ginting, D. Pangaribuan. 2013. Pengaruh konsentrasi kalsium terhadap pertumbuhan dan produksi dua varietas tanaman melon (*Cucumis melo* L.) pada sistem hidroponik media padat. Jurnal Agrotropika 18:29—33.
- Sastrahidayat, I.R. 1992. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Usaha Nasional, Surabaya.
- Semangun, H. 1994. Penyakit- Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Masa University Press, Yogyakarta.
- Soesanto, L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. Rajawali Pers, Yogyakarta.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. 2010 Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici* pada tanaman tomat *in vivo*. Jurnal HPT Tropika. 2: 106—115.
- Sudarma, I.M., dan D.N. Suprpta. 2011. Potensi jamur antagonis yang berasal dari habitat tanaman pisang dengan dan tanpa gejala layu fusarium untuk mengendalikan *Fusarium oxysporum* f.sp. *cubense* secara *in vitro*. The Excellence Research, Universitas Udayana.

- Sujatmiko, B., E. Sulistyarningsih, R.H. Murti. 2012. Studi ketahanan melon (*Cucumis melonis* L.) terhadap layu fusarium secara *in vitro* dan kaitannya dengan asam salisilat. Ilmu Pertanian vol.15:1-18.
- Supriadi. 2006. Analisis resiko agen hayati untuk pengendalian patogen tanaman. Jurnal Litbang Pertanian 25: 75—80.
- Suryaminarsih, P., T. Murjoko, D. Anggraeni. 2012. Kajian pemberian *Streptomyces* spp. terhadap perkembangan gejala penyakit layu fusarium pada tanaman melon (*Cucumis melonis* L.). Jurnal Pengndalian Hayati. 1:49—51.
- Talanca, A.H. 2005. Uji berbagai media biakan massal *Trichoderma* spp. dan aktifitas *Trichoderma* spp. terformulasi terhadap cendawan patogen tular tanah. Jurnal Stigma XII: 600—605.
- Taiz, L. dan Zeiger, E. 1998. Plant Physiology. Sinauer Associates Publishers, Sunderland.
- Tampubolon, M.P. 2004. Prospek pengendalian penyakit parasitik dengan agen hayati. Wartazoa Vol.14 No. 4.
- Widawati, S., Suliasih, dan Saefudin. 2015. Isolasi dan uji efektifitas PGPR di lahan marginal pada pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycin max*.L. merr.) var. wilis. Proseding Seminar Nasional. Biodiversitas Indonesia. 1:59—65.
- Widayati, W.E., J. Widada, J. Soedarsono. 2007. Deteksi molekuler bakteri endofit pada jaringan planlet tebu. Hayati Journal of Biosciences. 14:145—149.
- Wolf, A., A. Fritze, M. Hagemann, dan G. Berg. 2002. *Stenotrophomonas rhizophila* sp. nov., a novel plant-associated bacterium with antijamur properties. International Journal Systematic and Evolutionary Microbiology. 52: 1937—1944.
- Yogev, A. 2009. Suppression mechanism of Fusarium wilt of melon caused by *Fusarium oxysporum* f.sp. *melonis* by compost. Thesis of Hebrew University.
- Yulianti, T. 2013. Pemanfaatan endofit sebagai agensia pengendali hayati hama dan penyakit tanaman. Buletin Tanaman Tembakau, Serat, dan Minyak Industri 5: 40—49.
- Yulianto, E. 2014. Evaluasi potensi beberapa jamur agen antagonis dalam menghambat patogen *Fusarium* sp. pada tanaman jagung (*Zea mays* L.). Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Skripsi.
- Zehnder, G.W., J.F. Murphy, E.J. Sikora, and J.W.Kloepper. 2001. Application of rhizobacteria for induced resistance. European Journal of Plant Pathology. 107:39—50.